

Indonesia Market Daily

May 25, 2026

Market Review

IHSG turun 8,35% pekan lalu di tengah kekhawatiran terhadap defisit transaksi berjalan dan risiko kebijakan ekspor.

Pasar AS ditutup menguat dengan ketiga indeks utama melanjutkan kenaikan, di mana Dow Jones sempat mencetak rekor intraday baru dan ditutup pada level tertinggi sepanjang masa. Penguatan ini ditopang oleh penurunan imbal hasil Treasury, kinerja laba korporasi yang solid, serta sentimen positif dari sejumlah emiten, meski pernyataan hawkish dari Federal Reserve masih membatasi optimisme. Di sisi lain, tekanan inflasi tetap tinggi setelah indeks University of Michigan Consumer Sentiment edisi final Mei turun ke rekor terendah 44,8, dipicu kenaikan harga bensin. Ekspektasi inflasi satu tahun juga naik ke 4,8%, memperkuat pandangan bahwa suku bunga akan bertahan lebih lama. CME FedWatch Tool menunjukkan probabilitas 52,7% kenaikan suku bunga pada pertemuan FOMC Oktober, meningkat menjadi 74% pada Januari 2027. Pasar Eropa juga ditutup menguat, meski data Inggris menunjukkan penurunan penjualan ritel 1,3% MoM pada April setelah naik 0,6% di Maret, terutama akibat penurunan tajam penjualan bahan bakar di tengah volatilitas harga energi akibat konflik Timur Tengah. Pasar saham Asia memulai pekan ini dengan sentimen positif, didorong oleh optimisme bahwa Selat Hormuz dapat segera dibuka kembali. Sementara itu, harga minyak terkoreksi tajam, dengan kontrak berjangka WTI Juni turun 5,07% ke USD 91,7/barel dan kontrak berjangka Brent Juli melemah 5,12% ke USD 98,24/barel.

IHSG berhasil menguat di akhir sesi perdagangan Jumat, naik 67,10 poin (+1,10%) ke 6.162,04 setelah sempat turun hingga -2,10% intraday ke 5.966,86. Namun secara mingguan, indeks tetap mencatat penurunan tajam 8,35%. Sentimen domestik tertekan oleh laporan Bank Indonesia yang menunjukkan defisit transaksi berjalan melebar menjadi USD 4 miliar atau 1,1% dari PDB pada 1Q26, dari USD 2,5 miliar atau 0,7% pada 4Q25. Ini menjadi defisit terbesar sejak 4Q19, mencerminkan meningkatnya kerentanan eksternal di tengah perlambatan perdagangan global dan melemahnya permintaan komoditas. Neraca perdagangan nonmigas masih surplus, tetapi menyempit akibat perlambatan ekonomi global dan gangguan rantai pasok. Defisit migas tetap tinggi di USD 5,3 miliar, dipengaruhi konsumsi domestik dan harga energi global. Tekanan ini turut melemahkan Rupiah yang bertahan di atas level IDR 17,700 per USD. Dari sisi kebijakan, sentimen sempat membaik setelah kabar penundaan implementasi kebijakan sentralisasi ekspor komoditas melalui PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) hingga awal 2027. Kebijakan awal yang mewajibkan ekspor komoditas strategis seperti CPO, batu bara, dan ferroalloy melalui BUMN sebagai eksportir tunggal sebelumnya memicu kekhawatiran distorsi pasar, penurunan fleksibilitas harga, dan meningkatnya ketidakpastian regulasi. S&P Global Ratings menilai kebijakan ini berisiko terhadap kinerja ekspor, penerimaan fiskal, dan neraca pembayaran, serta dapat menekan kepercayaan investor. Moody's menilai kebijakan tersebut dapat mendukung arus devisa dalam jangka pendek, tetapi berpotensi meningkatkan distorsi pasar dan melemahkan sentimen investasi swasta.

Trading Value: IDR 21.55 trillion
Foreign Net Sell: IDR 309.52 billion

Company News

PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU)

RATU memperoleh persetujuan pemegang saham untuk ekspansi bisnis hulu migas melalui akuisisi 20% Participating Interest di Madura Strait PSC yang dioperasikan HCML. Transaksi dilakukan melalui PT Raharja Energi Madura (REM) yang akan mengakuisisi 100% SMS Development Limited. Kesepakatan ini mencakup novasi pinjaman senilai USD 59,2 juta dan pembelian saham senilai USD 62,51 juta, dengan tambahan pembayaran bersyarat terkait perpanjangan PSC. Total nilai transaksi mencapai USD 141,2 juta.

Source: CNBC Indonesia

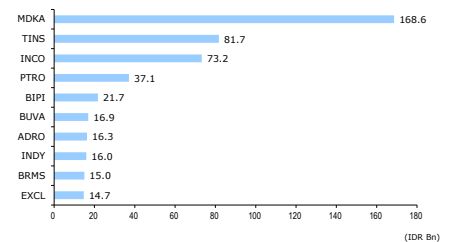
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI)

GMFI membukukan laba bersih USD 33,9 juta pada 2025, naik 26,3% YoY, didorong kenaikan pendapatan 16,8% menjadi USD 491,9 juta. Kinerja ini ditopang transformasi operasional berkelanjutan, termasuk peningkatan produktivitas, percepatan turnaround time, penguatan infrastruktur, serta perluasan sertifikasi internasional. GMFI juga diuntungkan oleh aksi inbreng lahan senilai IDR 5,6 triliun yang memperkuat aset tetap dan mengembalikan ekuitas menjadi positif.

Source: CNBC Indonesia

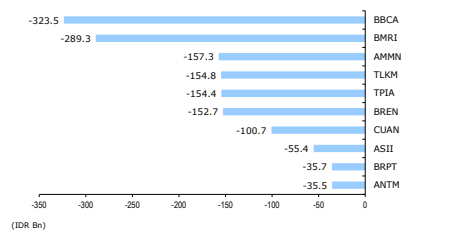
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
US		
Dow Jones	50,579.70	294.04 0.58%
S&P 500	7,473.47	27.75 0.37%
Nasdaq	26,343.97	50.87 0.19%
Europe		
FTSE 100	10,466.26	22.79 0.22%
CAC 40	8,115.75	29.75 0.37%
DAX	24,888.56	281.79 1.15%
Asia		
JCI	6,162.05	67.10 1.10%
Nikkei	63,339.07	1,654.93 2.68%
Hang Seng	25,606.03	219.51 0.86%
KOSPI	7,847.71	32.12 0.41%

FOREIGN MOST BUY (NET)



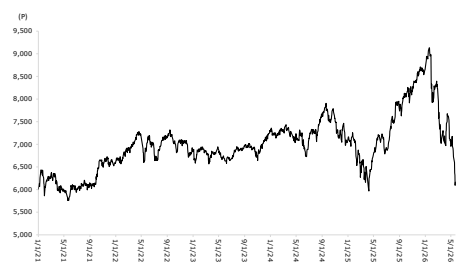
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



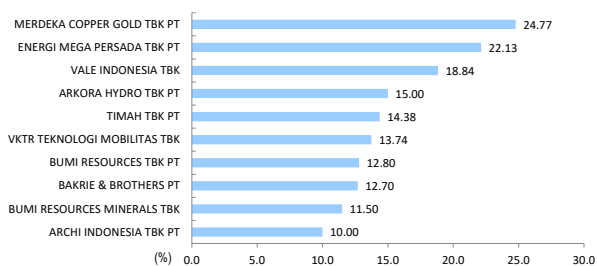
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,350	69.1	6.3	-6.4	-0.8	29.8	5.5	12,702.7	14.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,820	44.1	-0.3	-5.7	-20.5	-4.7	7.9	12,727.3	10.8
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,340	33.7	1.5	-22.3	-22.5	-0.4	0.4	11,166.7	16.1
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,090	74.3	4.0	-23.7	-30.7	-1.9	7.3	1.6	23.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,100	44.3	2.2	-17.1	-32.5	-4.7	3.6	5,625.0	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,765	11.9	-0.6	-17.1	-41.7	-33.1	12.9	0.3	2.0
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	5,400	218.6	-3.6	-14.6	-18.8	-19.4	6.4	0.8	13.6
	UNTR IJ Equity	United Treactors	24,050	89.7	-0.2	-24.5	-23.7	-18.5	5.7	0.8	14.2
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	810	3.1	1.9	3.8	0.0	-1.8	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,765	67.3	0.9	12.1	-24.2	-32.1	15.2	24.3	168.4
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,825	79.6	2.2	0.0	-15.0	-16.8	7.5	1.2	16.8
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,425	59.2	-1.0	1.1	-17.9	-27.8	13.6	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,505	25.0	1.3	17.1	14.0	29.2	9.3	1.4	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	348	6.0	1.2	-10.8	-12.6	-15.1	6.7	0.8	12.5
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	372	5.9	3.3	-7.9	-13.9	-8.8	3.9	0.5	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	800	37.5	-1.2	-8.6	-28.3	-33.6	9.0	1.3	15.3
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,695	23.6	2.7	-16.9	-27.9	-28.8	14.3	2.6	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,390	31.1	0.8	-3.6	-11.8	-12.8	22.1	2.7	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	5,900	727.3	-0.8	-2.5	-19.5	-26.9	11.0	2.2	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,050	462.3	1.0	-0.7	-23.2	-16.7	7.2	1.3	18.6
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,120	384.5	-1.2	-8.4	-22.3	-19.2	6.2	1.1	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	290	4.8	0.7	-5.8	-25.3	-24.1	4.6	0.4	7.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	655	12.1	-0.8	-7.7	-17.6	-21.1	4.9	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	685	14.5	2.2	-8.1	-21.3	-24.3	5.7	0.3	5.6
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	660	40.5	-1.5	-22.4	-28.3	-39.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	-3.8	-16.7	-21.9	28.9	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	334	45.8	-1.2	-12.6	-22.3	-32.1	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	396	23.4	-1.0	-18.9	-23.1	-32.3	5.4	0.7	13.0
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,920	289.3	-2.7	3.9	-18.9	-16.1	12.0	1.9	15.9
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,050	66.1	-1.4	4.1	-13.9	-11.6	9.7	1.6	16.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,550	3.9	2.3	-4.9	-11.9	-8.8	4.9	0.6	11.6
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	306	5.0	5.5	-13.1	-23.9	-21.9	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	670	2.5	3.1	-21.6	-44.9	-40.4	4.4	0.8	19.5

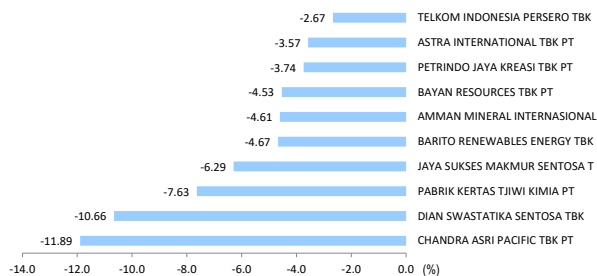
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

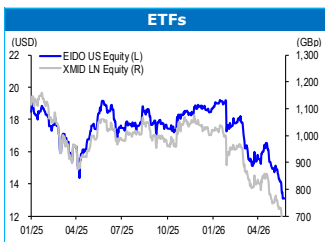
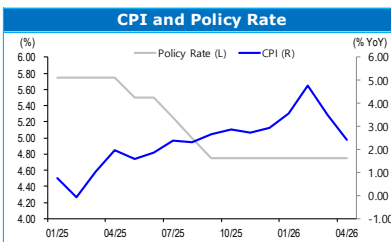
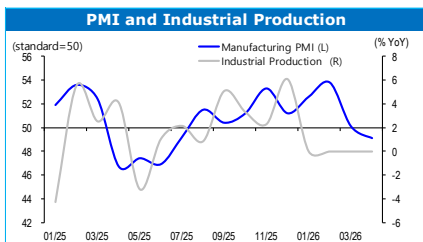
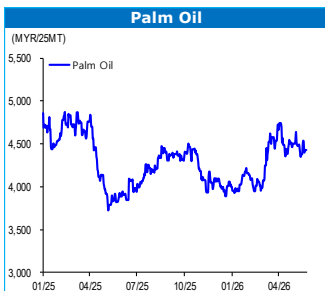
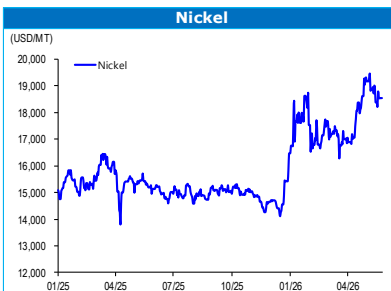
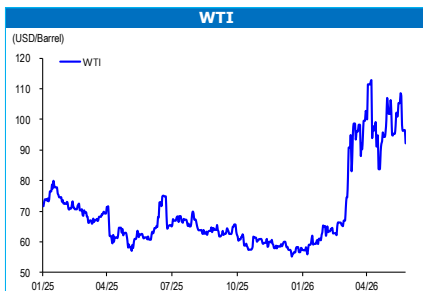
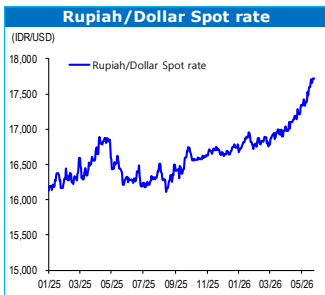
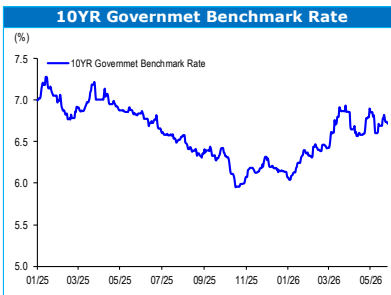
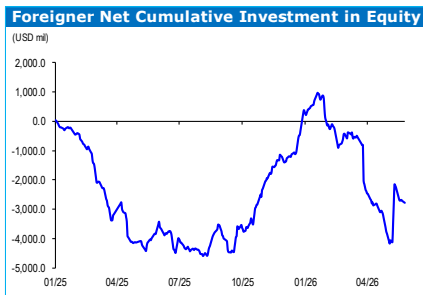
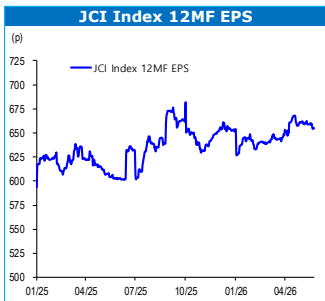
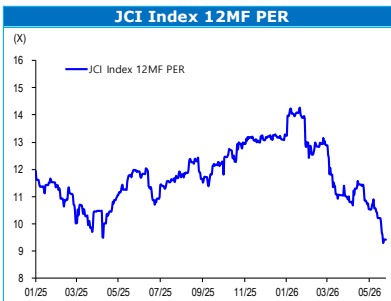
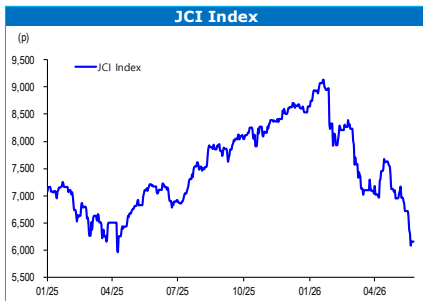
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,162	1.10	-29.56	Indonesia	Policy Rate	5.25	0.00	10.53	IDR	Indonesia	17,709.00	0.31	5.88
EM Asia	MSCI EM Asia	958	0.80	21.05		3M	6.65	0.40	25.43	CNY	China	6.80	-0.07	-2.74
China	SHCOMP	4,113	0.87	3.63		Govt 10YR	6.72	-4.20	11.36	INR	India	95.71	-0.52	6.11
India	Sensex	75,415	0.31	-12.06	China	Govt 10YR	1.75	-0.10	-5.15	MYR	Malaysia	3.97	0.23	-2.10
Malaysia	KLCI	1,713	0.25	2.57	India	Govt 10YR	7.09	-2.00	7.34	VND	Vietnam	26,356.00	0.00	0.26
Vietnam	VN Index	1,877	-1.04	5.19	Malaysia	Govt 10YR	3.60	-0.50	3.06	PHP	Philippines	61.69	0.16	4.81
Philippines	PSE	5,961	0.69	-2.83	Vietnam	Govt 10YR	4.18	0.07	8.97	THB	Thailand	32.68	0.13	3.72
Thailand	SET	1,539	0.39	22.15	Philippines	Govt 10YR	7.38	-21.60	20.67	SGD	Singapore	1.28	0.15	-0.47
Singapore	STI	5,068	0.44	8.85	Thailand	Govt 10YR	2.37	-0.50	44.87	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.56



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.